

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS MANAJEMEN PERSAMPAHAN DI KOTA BUMI KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**(Studi pada Dinas Tata Kota Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara)**

**Oleh**

**IDA KARTIKA SARI**

Manajemen persampahan dihadapkan pada kendala tingginya volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat di Kotabumi yang tidak sebanding dengan sumber daya manusia Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara. Besarnya volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat tidak sebanding dengan banyaknya truk kendaraan pengangkut sampah yang tersedia. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam manajemen persampahan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen persampahan di Kota Bumi oleh Dinas Tata Kota Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara.

Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif, dengan informan yaitu dari pihak Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara, Pihak Kecamatan dan Kelurahan di wilayah Kota Bumi, petugas pemungut sampah dan perwakilan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif, dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen persampahan di Kota Bumi oleh Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara sudah dilaksanakan dengan baik, yang terdiri dari: (1) Penerapan teknik operasional pengelolaan sampah, dilaksanakan dengan tahapan sistem pewadahan sebagai pengelolaan sampah. Sistem pewadahan ini memerlukan pengadaan tong-tong sampah di setiap lingkungan rumah warga, selanjutnya diangkut oleh petugas kebersihan dan dikumpulkan di Tempat Pengumpulan Sementara; (2) Penerapan sistem kelembagaan dan organisasi pengelolaan sampah, dilaksanakan dengan mengatur sistem kelembagaan dan organisasi dalam pengelolaan sampah, serta menjalin kerjasama dengan swasta dan organisasi kemasyarakatan. Sistem kelembagaan yang diperlukan adalah membentuk swadaya masyarakat pengelola sampah, yang dapat dikurangi, digunakan kembali, didaur ulang dan diganti; (3) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, dilaksanakan dengan membentuk kelompok swadaya masyarakat (KSM) untuk menangani masalah penghijauan, kebersihan, keindahan dan ketertiban. Masyarakat diharapkan bekerjasama dalam memilih dan memilah sampah organik dan non organik serta sampah berbahaya (4) penerapan Teknologi Pengelolaan Sampah, teknologi yang digunakan oleh Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara dalam pengelolaan sampah ini adalah teknologi pembakaran (*Incenerator*) dan Teknologi *composting* yang menghasilkan kompos untuk digunakan sebagai pupuk maupun penguat struktur tanah. Perlu penambahan incinerator guna membakar sampah yang semakin banyak dan penambahan luas lahan dari 4 Ha menjadi 12 Ha. Model ideal pengelolaan sampah di Kotabumi adalah pengelolaan persampahan yang melibatkan seluruh komponen atau stakeholder yang ada, yaitu Pemerintah – Masyarakat – Swasta. Model ini diharapkan dapat meningkatkan manajemen persampahan yang selama ini telah dikembangkan.

Kata Kunci: Manajemen Persampahan, Kota Bumi